

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Insrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Penulis mengambil langkah untuk melakukan uji validitas untuk mengetahui sebera besar kevalidan dari alat ukur yang digunakan dengan analisis validitas metode *bivariate correlation product moment* dengan bantuan program statistik SPSS 16 *for Windows*. Berikut adalah hasil uji validitas dari varibel X (Program KB) dan Y (Perceraian):

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Variabel X

		ItemTotal
Item1	Pearson Correlation	.694**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	13.224
	Covariance	.232
	N	58
Item2	Pearson Correlation	.694**

	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	8.741
	Covariance	.153
	N	58
Item3	Pearson Correlation	.686 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	10.000
	Covariance	.175
	N	58
Item4	Pearson Correlation	.669 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	8.224
	Covariance	.144
	N	58
Item5	Pearson Correlation	.676 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	12.931
	Covariance	.227
	N	58
ItemTotal	Pearson Correlation	1

	Sig. (2-tailed)	
	Sum of Squares and Cross-products	53.121
	Covariance	.932
	N	58

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		ItemTotal
Ite m1	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	29.069
	Covariance	.510
	N	58
Ite m2	Pearson Correlation	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	52.552
	Covariance	.922
	N	58
Ite m3	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	46.259
	Covariance	.812

	N	58
Ite	Pearson Correlation	.772**
m4	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	68.948
	Covariance	1.210
	N	58
Ite	Pearson Correlation	.661**
m5	Sig. (2-tailed)	.000
	Sum of Squares and Cross-products	46.776
	Covariance	.821
	N	58
Ite	Pearson Correlation	1
mT	Sig. (2-tailed)	
otal	Sum of Squares and Cross-products	243.603
	Covariance	4.274
	N	58

Dari data di atas, diketahui bahwa tiap-tiap item memiliki nilai di atas 0,5. Sedangkan standart minimum alat ukur dikatakan valid yaitu bila sampel normal $>,30$.¹ Sehingga tiap-tiap item dari alat ukur yang digunakan penulis sudah memenuhi validitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 180.

Selain uji validitas, sebuah alat ukur harus memenuhi uji reliabilitas sehingga alat ukur tersebut bisa dikatakan *realy*. Adapun penulis menggunakan uji reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan statistik SPSS 16 *for Windows*. Berikut hasil dari uji reliabilitas:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.695	.724	5

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.622	.621	5

Dari data hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa variabel X memiliki nilai 0,724 dan variabel Y memiliki nilai 0,621. Sedangkan dalam metode *Cronbach's Alpha* suatu alat ukur dikatakan *realy* jika koefisien yang didapat $> 0,60$.² Maka dapat diketahui bahwa alat ukur yang digunakan penulis telah *realy*.

² *Ibid*, 180

B. Penyajian Data

Penyajian data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

Secara garis besar data yang akan disajikan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data tentang prosentase program KB pada PLKB / PKB Puskesmas-Kecamatan Kerek pada tahun 2013 dan data hasil penyebaran angket kepada akseptor KB
2. Data tentang tingkat perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban dari KUA Kecamatan Kerek dan data dari hasil angket oleh responden mengenai perceraian.

Dari uraian yang telah penulis jelaskan pada bab I tentang metode penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik dalam penelitiannya. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yaitu dengan metode observasi, interview, dokumentasi dan kuisisioner. Di mana beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis tersebut telah terinci tujuan-tujuannya.

Untuk mengetahui korelasi penerapan program KB dengan tingkat perceraian di Desa Padasan, maka penulis akan menguraikan data-data di bawah ini:

1. Penyajian Data Tentang Implementasi Program Keluarga Berencana di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

a. Penyajian Data Hasil Observasi

Dari hasil observasi, penulis telah mendapatkan data mengenai pelaksanaan program KB di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban dengan data yang telah diperoleh dari Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Puskesmas dan Kecamatan Kerek.

Adapun penduduk Desa Padasan yang mengikuti program KB berjumlah 576 orang dari 797 Pasangan Usia Subur (PUS) dengan prosentase 71,91 %.³

Dari hasil catatan kegiatan program KB Nasional pada PLKB Puskesmas dan Kecamatan Kerek, bisa diketahui bahwa mayoritas penduduk desa Padasan lebih memilih untuk mengikuti program KB dengan beberapa metode yang digunakan yaitu IUD, MOP, Implan, Suntik, Pill dan Kondom.

Setelah mengetahui hasil catatan kegiatan program KB Nasional PLKB Kecamatan, dapat disimpulkan bahwa program KB di desa Padasan telah terlihat sukses dengan banyaknya PUS yang memilih untuk mengikuti program KB.

b. Penyajian Data Hasil Interview

³ Catatan Kegiatan Program KB Nasional pada PLKB / PKB Puskesmas – Kecamatan Kerek Tahun 2013.

Penyajian data dengan wawancara telah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap Ketua PLKB Kecamatan Kerek, Ketua bagian Program KB Puskesmas Kerek, dan Kepala Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Ketua PLKB kecamatan Kerek menyatakan bahwa keikutsertaan penduduk desa Padasan telah diakui bagus dan sangat antusias setelah tim PLKB melakukan penyuluhan mengenai program KB yang bekerjasama dengan bidan setempat.⁴ Hal ini terlihat dengan semakin meningkatnya prosentase catatan program KB yang dihimpun oleh bagian PLKB / PKB Kecamatan Kerek.
- 2) Ketua bagian program KB Puskesmas kecamatan Kerek menyatakan bahwa penerapan program KB oleh masyarakat desa Padasan tergolong di atas rata-rata. Akan tetapi penduduk desa Padasan kurang mengerti akan banyaknya alat kontrasepsi yang telah ada. Sehingga mereka lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi yang sudah umum dipakai masyarakat yaitu implan, suntik dan pill.⁵ Hal ini mungkin terjadi karena letak desa Padasan yang jauh dari Puskesmas Kecamatan Kerek.

⁴ Wawancara dengan Ketua PLKB Kecamatan Kerek Bpk. Djoko pada Tanggal 15 November 2013.

⁵ Wawancara dengan Ketua Bagian Program KB Puskesmas Kerek Ibu Siti Aminah pada Tanggal 19 Desember 2013.

3) Kepala Desa Padasan menyatakan bahwa memang benar kalau program KB di desa Padasan itu sangat sukses. Bahkan Kades menyimpulkan bahwa 99 % penduduk desa Padasan telah memakai dan mengikuti program KB. Beliau mengatakan seperti itu atas dasar data angka kelahiran desa Padasan hanya 0,1-3 % per tahun.⁶ Akan tetapi di Desa Padasan sangat diterapkan juga mengenai perundangan perkawinan yang salah satunya yaitu sangat melarang nikah usia dini yaitu belum berumur 16 untuk perempuan dan 18 untuk laki-laki.

c. Penyajian Data Hasil Angket

Adapun hasil angket tentang “Korelasi antara Program Keluarga Berencana dengan Tingkat Perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 58 akseptor KB terkhusus PUS yang sudah diolah dalam bentuk skor yaitu terdiri dari 10 pernyataan *favorabel* (memihak) sebagai berikut:

- 1) Data tentang pernyataan mengenai program KB terdapat pada item 6 – 10.
- 2) Data tentang pernyataan mengenai problem perceraian dan penyebabnya terdapat pada item 1 – 5.
- 3) Pada setiap item pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yang diberi nilai pada masing-masing jawaban yaitu:

⁶ Wawancara dengan Kepala Desa Padasan Bpk. Achmad Musta'in pada Tanggal 19 Desember 2013.

- a) Alternatif jawaban a (Setuju) dengan nilai 3
- b) Alternatif jawaban b (Sangat Setuju) dengan nilai 4
- c) Anternatif jawaban c (Netral) dengan nilai 2
- d) Alternatif jawaban d (Tidak Setuju) dengan nilai 1
- e) Anternatif jawaban e (Sangat Tidak Setuju) dengan nilai 0

Adapun tabel hasil angket tentang gambaran masyarakat mengenai program KB adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Angket Tentang Program KB

No	Subjek	Skor Item X					SkorTotal
		6	7	8	9	10	
1	wahyu Lestari (20) & Daskur (28)	3	3	3	3	3	15
2	Muntini (39) & Priyono (45)	3	3	3	3	3	15
3	Suwarsih (39) & Tasrip (43)	3	3	3	3	3	15
4	Elis (38) & Antok (41)	3	3	3	3	3	15
5	Titik (29) & Dirman (33)	3	3	3	3	3	15
6	Na'imatus S. (26) & Wiryono (30)	3	2	2	3	3	13
7	Srinoto (37) & Radjimin (55)	3	3	3	3	3	15
8	Warsiti (31) & Darto (35)	3	3	3	3	3	15
9	Muntani (29) & Wiyono (31)	4	3	3	3	4	17

10	Patmi (38) & Mangun (47)	3	3	3	3	3	15
11	Kusmiatun (38) & Talep (47)	3	3	3	3	3	15
12	Tiningsih (24) & Tasum (26)	3	3	3	3	3	15
13	Tumini (40) & Kosim (43)	3	3	3	3	4	16
14	Witin (39) & Sularmin (45)	3	3	3	3	4	16
15	Krisna D. (28) & Nikmah (23)	3	3	3	3	3	15
16	Winarto (30) & Tarwiatun (24)	3	3	3	3	3	15
17	Ainur R. (31) & Tarmuji (38)	3	3	3	3	3	15
18	Darti'ah (38) & Ruskin (47)	3	3	3	3	3	15
19	Wiyasih (21) & Purnomo (28)	3	3	3	3	3	15
20	Tumi (26) & Santoso (30)	3	3	3	3	3	15
21	Tarsini (30) & Madek (39)	3	3	3	3	3	15
22	Dusrin (31) & Darmani (35)	3	3	3	3	3	15
23	Sunti'ah (26) & Darsono (35)	3	3	3	3	3	15
24	Weni Ningsih (26) & Dakir (29)	3	3	3	3	3	15
25	Sulilik (28) & Wanto (31)	3	3	3	3	3	15
26	Nur Ekowati (28) & Santoso (34)	3	3	3	3	3	15
27	Ani (24) & Rasmani (29)	3	3	3	3	3	15
28	Kastini (38) & Darmaji (45)	2	3	3	3	3	14
29	Kustitik A. (36) & Warno (39)	3	3	3	3	3	15
30	Partini (28) & Torsan (33)	3	3	3	3	3	15

31	Tutik (36) & Saeri (40)	2	3	3	3	3	14
32	Witri (27) & Darji (33)	3	3	3	3	3	15
33	Wartik (40) & Darsup (45)	3	3	3	3	3	15
34	Ika Dewi (24) & Witono (30)	3	3	3	3	3	15
35	Wasuh (33) & Hariyanto (40)	3	3	3	3	3	15
36	Dartik (33) & Talib (41)	3	3	3	3	3	15
37	Kustini (33) & Darko (42)	3	3	3	3	3	15
38	Tumi (26) & Tarno (30)	3	3	3	3	3	15
39	Purwati (33) & Cincim (35)	3	3	3	3	3	15
40	Wiwik (38) & Kasmaji (46)	3	3	3	3	3	15
41	Titik M. (27) & Syamsu (37)	3	3	3	3	3	15
42	Ita (21) & Winanto (26)	3	3	3	3	3	15
43	Witasih (35) & Nari (43)	3	3	3	3	3	15
44	Tursi (40) & Hadi Prayitno (55)	3	3	3	3	3	15
45	Murti (24) & Cipto (28)	3	3	3	3	3	15
46	Kustini (26) & Agus (28)	3	3	3	3	3	15
47	Muntini (19) & Tarip (24)	4	4	4	4	4	20
48	Ramidah (38) & Sumarji (47)	3	3	3	3	3	15
49	Ti'ah (33) & Karsono (37)	4	3	3	4	3	17
50	Tini (39) & Tambar (46)	3	3	3	3	3	15
51	Hadi K (36) & Yuliatin (33)	3	3	3	3	4	16
52	Slamet (34) & Lasiana (32)	4	3	3	3	4	17
53	Wardoyo (37) & St. Syarah (32)	3	4	3	4	3	17
54	Romlatun (36) & Hasyim (45)	3	□	2	3	3	14

55	Darkup (39) & Wiwik K. (33)	3	3	3	3	4	16
56	Darsono (46) & Wintari (39)	3	3	4	3	4	17
57	Sadar (44) & Ririn (29)	4	3	3	3	3	16
58	Nurhadi (39) & Dewi (33)	3	3	3	3	3	15
	Jumlah	177	175	174	177	182	

2. Penyajian Data mengenai Tingkat Perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Penyajian data mengenai tingkat perceraian dilakukan penulis dengan menggali data perceraian di KUA Kecamatan Kerek dimana angka perceraian di desa Padasan di tahun 2013 yaitu nihil.⁷

Adapun penyajian data yang diperoleh dari hasil angket mengenai pernyataan masyarakat desa Padasan tentang problem perceraian serta sebab-sebabnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6

Data Hasil Angket Tentang Perceraian

No	Subjek	Skor Item Y					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	wahyu Lestari (20) & Daskur (28)	3	2	3	3	3	14
2	Muntini (39) & Priyono (45)	3	3	2	2	2	12
3	Suwarsih (39) & Tasrip (43)	3	3	2	2	2	12

⁷ Data Laporan Tahunan Nikah, Talak, Cerai, dan Rujuk KUA Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban tahun 2013.

4	Elis (38) & Antok (41)	3	3	3	2	3	14
5	Titik (29) & Dirman (33)	3	3	3	2	2	13
6	Na'imatus S. (26) & Wiryono (30)	2	2	3	3	3	13
7	Srinoto (37) & Radjimin (55)	3	1	2	3	3	12
8	Warsiti (31) & Darto (35)	3	1	3	3	3	13
9	Muntani (29) & Wiyono (31)	4	3	3	4	3	17
10	Patmi (38) & Mangun (47)	3	3	2	2	3	13
11	Kusmiatun (38) & Talep (47)	3	3	3	2	3	14
12	Tiningsih (24) & Tasum (26)	3	2	2	2	3	12
13	Tumini (40) & Kosim (43)	4	3	1	3	4	15
14	Witin (39) & Sularmin (45)	4	4	3	3	4	18
15	Krisna D. (28) & Nikmah (23)	3	3	3	3	3	15
16	Winarto (30) & Tarwiatun (24)	3	3	2	3	3	14
17	Ainur R. (31) & Tarmuji (38)	1	1	3	3	3	11
18	Darti'ah (38) & Ruskin (47)	3	4	3	3	4	17
19	Wiyasih (21) & Purnomo (28)	3	2	2	2	3	12
20	Tumi (26) & Santoso (30)	3	3	4	4	3	17
21	Tarsini (30) & Madek (39)	3	3	3	3	3	15
22	Dusrin (31) & Darmani (35)	3	3	3	3	3	15
23	Sunti'ah (26) & Darsono (35)	3	3	2	2	2	12
24	Weni Ningsih (26) & Dakir (29)	3	3	3	3	3	15
25	Sulilik (28) & Wanto (31)	3	2	2	2	3	12
26	Nur Ekowati (28) & Santoso (34)	3	3	3	2	3	14
27	Ani (24) & Rasmani (29)	3	3	2	2	2	12
28	Kastini (38) & Darmaji (45)	3	2	3	2	2	12
29	Kustitik A. (36) & Warno (39)	3	2	2	1	2	10
30	Partini (28) & Torsan (33)	3	3	2	2	2	12
31	Tutik (36) & Saeri (40)	3	3	3	3	3	15
32	Witri (27) & Darji (33)	3	3	3	2	3	14
33	Wartik (40) & Darsup (45)	3	3	2	2	3	13

34	Ika Dewi (24) & Witono (30)	3	3	3	2	3	14
35	Wasuh (33) & Hariyanto (40)	3	3	3	3	2	14
36	Dartik (33) & Talib (41)	3	3	3	3	2	14
37	Kustini (33) & Darko (42)	3	3	2	2	3	13
38	Tumi (26) & Tarno (30)	3	3	4	4	3	17
39	Purwati (33) & Cincim (35)	3	3	3	2	3	14
40	Wiwik (38) & Kasmaji (46)	3	2	2	2	2	11
41	Titik M. (27) & Syamsu (37)	3	3	3	4	4	17
42	Ita (21) & Winanto (26)	3	3	3	2	2	13
43	Witasih (35) & Nari (43)	3	3	3	3	2	14
44	Tursi (40) & Hadi Prayitno (55)	3	3	3	3	3	15
45	Murti (24) & Cipto (28)	3	3	2	2	3	13
46	Kustini (26) & Agus (28)	3	3	4	4	4	18
47	Muntini (19) & Tarip (24)	4	4	2	3	3	16
48	Ramidah (38) & Sumarji (47)	4	4	2	3	3	16
49	Ti'ah (33) & Karsono (37)	3	4	1	1	3	12
50	Tini (39) & Tambar (46)	3	4	3	3	4	17
51	Hadi K (36) & Yuliatin (33)	3	4	3	4	4	18
52	Slamet (34) & Lasiana (32)	4	3	3	4	3	17
53	Wardoyo (37) & St. Syarah (32)	4	3	3	3	3	16
54	Romlatun (36) & Hasyim (45)	3	2	3	2	3	13
55	Darkup (39) & Wiwik K. (33)	4	3	3	4	3	17
56	Darsono (46) & Wintari (39)	4	3	3	3	4	17
57	Sadar (44) & Ririn (29)	3	3	3	3	3	15
58	Nurhadi (39) & Dewi (33)	3	1	1	3	3	11
	Jumlah	180	164	153	155	169	

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data tentang Penerapan Program KB

Setelah penulis menyajikan data tentang penerapan program KB dari hasil angket terhadap responden, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut yaitu dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

Dari hasil data yang diperoleh dari tabel 4.1, berikut akan penulis jelaskan prosentase tiap-tiap item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

TABEL 4.7

Responden Mengikuti Program KB dengan Tujuan untuk Mengatur Kelahiran Anak dengan Menyesuaikan Keadaan Ekonomi Keluarga

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Setuju	58	51	87,93 %
	b. Sangat Setuju		5	8,62 %
	c. Netral		2	3,44 %
	d. Tidak Setuju		-	-
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 87,93 % responden menjawab setuju, 8,63 % responden menjawab sangat setuju, 3,44 % responden menjawab netral dan 0 % untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8

**Program KB Sangat Membantu Responden dalam Mewujudkan
Keluarga yang Tentram, Bahagia dan Sesuai dengan Keinginan**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Setuju	58	55	94,82 %
	b. Sangat Setuju		2	3,44 %
	c. Netral		1	1,72 %
	d. Tidak Setuju		-	-
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 94,82 % responden menjawab setuju, 3,44 % responden menjawab sangat setuju, 1,72 % responden menjawab netral dan 0 % untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

TABEL 4.9

**Responden Merasa Ada Banyak Perubahan Baik dari Segi Ekonomi,
Psikologi Ibu dan Kematangan Pendidikan Anak Setelah Mengikuti
Program KB**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Setuju	58	54	93,1 %
	b. Sangat Setuju		2	3,44 %
	c. Netral		2	3,44 %
	d. Tidak Setuju		-	-
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 93,1 % responden menjawab setuju, 3,44 % responden menjawab sangat setuju, 3,44 % responden menjawab netral dan 0 % untuk jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

TABEL 4.10

**Program KB Dapat Lebih Memperluas Pemahaman Orang Tua Tentang
Pentingnya Keluarga dan Pengendaliannya**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Setuju	58	55	94,8 %
	b. Sangat Setuju		3	5,2 %
	c. Netral		-	-
	d. Tidak Setuju		-	-

	e. Sangat Tidak Setuju		-	-
--	------------------------	--	---	---

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 94,8 % responden menjawab setuju, 5,2 % responden menjawab sangat setuju, dan 0 % untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

TABEL 4.11

**Dengan Mengetahui Banyak Manfaat Mengenai Program KB,
Responden Berkeinginan untuk Aktif Mengikutinya**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Setuju	58	50	86,2 %
	b. Sangat Setuju		8	13,8 %
	c. Netral		-	-
	d. Tidak Setuju		-	-
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 86,2 % responden menjawab setuju, 13,8 % responden menjawab sangat setuju, dan 0 % untuk jawaban netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari hasil angket di atas jika dilihat dari masing-masing alternatif jawaban, maka dapat diketahui persentasenya adalah sebagai berikut:

TABEL 4.12

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d		Jawaban e	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
6	51	87,93 %	5	8,62 %	2	3,44 %	-	-	-	-
7	55	94,82 %	2	3,44 %	1	1,72 %	-	-	-	-
8	54	93,1 %	2	3,44 %	2	3,44 %	-	-	-	-
9	55	94,8 %	3	5,2 %	-	-	-	-	-	-
10	50	86,2 %	8	13,8 %	-	-	-	-	-	-
		456,85 %		34,5 %		8,6 %	-	-	-	-

Setelah tabel prosentase dipaparkan, dapat diketahui bahwa alternatif jawaban a mempunyai nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan kalau banyak responden yang mendukung dengan adanya program KB. Maka penulis menggunakan rumus rata-rata:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{456,85 \%}{5} = 91,37 \%$$

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah Responden

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Anas Sudijono sebagai berikut:

- a. Baik (76 % – 100 %)
- b. Cukup (56 % - 75 %)
- c. Kurang baik (41 % - 55 %)
- d. Kurang (0 % - 40 %)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Program KB oleh responden digolongkan baik yaitu 91,37 %.

2. Analisis Data Tentang Perceraian

Sebenarnya untuk menganalisis data tentang tingkat perceraian, penulis menggunakan data perceraian dari Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kerek. Akan tetapi karena telah terbukti bahwa tingkat perceraian desa Padasan dalam tahun 2013 adalah 0, maka penulis mengambil solusi untuk data tentang perceraian diambil dari hasil penyebaran angket yang meliputi aspek perceraian. Yaitu dengan aspek khusus tentang ekonomi, pendidikan anak dan psikologi ibu. Akan tetapi, penulis membuat 5 pernyataan yang meliputi perceraian. Hal ini bisa dilihat dengan tabel prosentase di bawah ini:

TABEL 4.13

**Responden Merasa Banyak Problem Keluarga yang Menyebabkan
Tingginya Angka Perceraian**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Setuju	58	47	81,03 %
	b. Sangat Setuju		9	15,5 %
	c. Netral		1	1,7 %
	d. Tidak Setuju		1	1,7 %
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 81,03 % responden menjawab setuju, 15,5 % responden menjawab sangat setuju, 1,7 % responden menjawab netral, 1,7 % responden menjawab tidak setuju dan 0 % responden menjawab sangat tidak setuju.

TABEL 4.14

**Faktor Ekonomi yang Kurang Memadai Merupakan Salah Satu Pemicu
Perceraian**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Setuju	58	38	65,51 %
	b. Sangat Setuju		7	12,06 %
	c. Netral		9	15,5 %
	d. Tidak Setuju		4	6,9 %
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 65,51 % responden menjawab setuju, 12,06 % responden menjawab sangat setuju, 15,5 % responden menjawab netral, 6,9 % responden menjawab tidak setuju dan 0 % responden menjawab sangat tidak setuju.

TABEL 4.15

Faktor Psikologi atau Kemapanan Ibu Merupakan Faktor Penting dalam Membentuk Keluarga yang Sejahtera

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Setuju	58	34	58,62 %
	b. Sangat Setuju		3	5,17 %
	c. Netral		18	31,03 %
	d. Tidak Setuju		3	5,17 %
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 58,62 % responden menjawab setuju, 5,17 % responden menjawab sangat setuju, 31,03 % responden menjawab netral, 5,17 % responden menjawab tidak setuju dan 0 % responden menjawab sangat tidak setuju.

TABEL 4.16

**Faktor Pendidikan Anak Merupakan Hal Pokok dalam keberhasilan
Sebuah Keluarga**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Setuju	58	25	43,1 %
	b. Sangat Setuju		8	13,8 %
	c. Netral		23	39,65 %
	d. Tidak Setuju		2	3,44 %
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 43,1 % responden menjawab setuju, 13,8 % responden menjawab sangat setuju, 39,65 % responden menjawab netral, 3,44 % responden menjawab tidak setuju dan 0 % responden menjawab sangat tidak setuju.

TABEL 4.17

**Program KB Harus Diikuti oleh Setiap Keluarga untuk Membentuk
Keluarga Kecil Bahagia dan Sejahtera**

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Setuju	58	36	62,06 %
	b. Sangat Setuju		8	13,8 %
	c. Netral		14	24,13 %
	d. Tidak Setuju		-	-
	e. Sangat Tidak Setuju		-	-

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 62,06 % responden menjawab setuju, 13,8 % responden menjawab sangat setuju, 24,13 % responden menjawab netral, 0 % responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Dari hasil angket di atas jika dilihat dari masing-masing alternatif jawaban, maka dapat diketahui prosentasenya adalah sebagai berikut:

TABEL 4.18

No	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c		Jawaban d		Jawaban e	
	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	47	81,03 %	9	15,5 %	1	1,7 %	1	1,7 %	-	-
2	38	65,51 %	7	12,06 %	9	15,5 %	4	6,9 %	-	-
3	34	58,62 %	3	5,17 %	18	31,03%	3	5,17 %	-	-
4	25	43,1 %	8	13,8 %	23	39,65 %	2	3,44 %	-	-
5	36	62,06 %	8	13,8 %	14	24,13 %	-	-	-	-
		310,32 %		58,33 %		112,02 %		17,21 %		-

Setelah tabel prosentase dipaparkan, dapat diketahui bahwa alternatif jawaban a mempunyai nilai tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa banyak responden yang mendukung bahwa memang benar kalau salah satu pemicu perceraian yaitu meliputi 3 aspek seperti yang telah dijabarkan oleh penulis pada bab II. Sedangkan untuk mencari mean, maka penulis menggunakan rumus rata-rata:

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{310,32 \%}{5} = 62,064 \%$$

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah Nilai

N = Jumlah Responden

Maka bisa disimpulkan bahwa dari jawaban responden yang setuju dengan tiga aspek yang dipilih penulis dengan ditambah 2 pernyataan lain yaitu tergolong cukup baik yakni dengan rata-rata 62,064 %.

D. Analisis Tentang Ada Tidaknya Korelasi antara Program Keluarga Berencana dengan Tingkat Perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara Program Keluarga Berencana dengan Tingkat Perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, maka penulis menggunakan analisis statistik *Product Moment Pearson* yaitu dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Angka Indeks Korelasi Product Moment

N = Jumlah Populasi

Σxy = Jumlah Perkalian antara Skor X dan Skor Y

Σx = Jumlah seluruh skor X

Σy = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengetahui nilai

R_{xy} adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Menjumlahkan subjek penelitian, diperoleh $N = 58$

Langkah 2 : Menjumlahkan skor variabel X, diperoleh $\Sigma X = 885$

Langkah 3 : Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh $\Sigma Y = 821$

Langkah 4 : Memperkalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (yaitu ΣXY)

Setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $\Sigma XY = 12570$

Langkah 5 : Mengkuadratkan skor variabel X (yaitu : X^2), setelah selesai lalu dijumlahkan, maka diperoleh $X^2 = 13557$

Langkah 6 : Mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu : Y^2), setelah selesai lalu dijumlahkan, maka diperoleh $Y^2 = 11865$

Tabel 4.19

Korelasi Program Keluarga Berencana dengan Tingkat Perceraian di Desa

Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	14	225	196	210
2	15	12	225	144	180
3	15	12	225	144	180
4	15	14	225	196	210
5	15	13	225	169	195
6	13	13	169	169	169
7	15	12	225	144	180
8	15	13	225	169	195
9	17	17	289	289	289
10	15	13	225	169	195
11	15	14	225	196	210
12	15	12	225	144	180
13	16	15	256	225	240
14	16	18	256	324	288
15	15	15	225	225	225
16	15	14	225	196	210
17	15	11	225	121	165
18	15	17	225	289	255
19	15	12	225	144	180
20	15	17	225	289	255
21	15	15	225	225	225
22	15	15	225	225	225
23	15	12	225	144	180
24	15	15	225	225	225
25	15	12	225	144	180
26	15	14	225	196	210
27	15	12	225	144	180
28	14	12	196	144	168
29	15	10	225	100	150

30	15	12	225	144	180
31	14	15	196	225	210
32	15	14	225	196	210
33	15	13	225	169	195
34	15	14	225	196	210
35	15	14	225	196	210
36	15	14	225	196	210
37	15	13	225	169	195
38	15	17	225	289	255
39	15	14	225	196	210
40	15	11	225	121	165
41	15	17	225	289	255
42	15	13	225	169	195
43	15	14	225	196	210
44	15	15	225	225	225
45	15	13	225	169	195
46	15	18	225	324	270
47	20	16	400	256	320
48	15	16	225	256	240
49	17	12	289	144	204
50	15	17	225	289	255
51	16	18	256	324	288
52	17	17	289	289	289
53	17	16	289	256	272
54	14	13	196	169	182
55	16	17	256	289	272
56	17	17	289	289	289
57	16	15	256	225	240
58	15	11	225	121	165
Jumlah	885	821	13557	11865	12570

Langkah 7 : Mencari R_{xy} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{58 \cdot 12570 - (885) \cdot (821)}{\sqrt{\{58 \cdot 13557 - (885)^2\} \cdot \{58 \cdot 11865 - (821)^2\}}} \\
 &= \frac{729060 - 726585}{\sqrt{\{786306 - 783225\} \cdot \{688170 - 674041\}}} \\
 &= \frac{2475}{\sqrt{3081 \cdot 14129}} \\
 &= \frac{2475}{\sqrt{43531449}} \\
 &= \frac{2475}{6597,83} \\
 &= 0,374
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan melalui Product Moment di atas diperoleh hasil perhitungan (r_{xy}) sebesar 0,374. Kemudian untuk menganalisis ada atau tidaknya korelasi antara program KB dengan tingkat perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban, maka hasil perhitungan (r_{xy}) harus dikonsultasikan dengan hasil kritik “r” *Product Moment*, yaitu terlebih dahulu harus mencari *Degree of Freedom* (df), yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N - Nr \\ &= 58 - 2 \\ &= 56 \end{aligned}$$

Dengan Df sebesar 58 maka diperoleh:

1. r_t pada taraf signifikan 5 % adalah 0,254
2. r_t pada taraf signifikan 1 % adalah 0,330

Dari data di atas, diperoleh “r” hitung $>$ r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Setelah jawaban di atas ditemukan, maka selanjutnya akan diinterpretasikan dengan nilai interpretasi *Product Moment*.

Besarnya Nilai “r”	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y korelasinya sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasinya
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup

0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi

Dengan demikian dapat diketahui bahwasannya nilai 0,374 berada di antara nilai (0,20 – 0,40). Jadi bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang lemah atau rendah antara variabel X dan variabel Y, artinya ada korelasi yang rendah antara Program Keluarga Berencana dengan tingkat perceraian di Desa Padasan Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban.

E. Analilis Program KB dalam Pandangan Islam Hubungannya dengan Menurunnya Perceraian

Telah dijelaskan pada bab II bahwa program KB telah ada sejak zaman Rasulullah yang dikenal luas dengan istilah *al-‘azl*, akan tetapi pelaksanaannya yang sebatas pada saat kondisi darurat yang menyangkut kebutuhan pribadi.

Oleh karena itu, Nabi Muhamad SAW tidak menyuruh dan tidak melarang *azl*. Pada masa sekarang ini, manusia banyak menciptakan alat untuk menciptakan sebagai cara dan alat untuk menghentikan kehamilan.⁸ Hal ini sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Muslim:

⁸ Thariq At-Thawari, *KB cara Islam* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2007), 123.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، سَمِعَهُ يَقُولُ: سُنِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، عَنْ الْعَزْلِ، فَقَالَ: ((مَا مِنْ كُلِّ الْمَاءِ يَكُونُ الْوَلَدُ، وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ خَلْقَ شَيْءٍ، لَمْ يَمْنَعُهُ شَيْءٌ))⁹

"Dari Abi Sa'id al-Khudzri, saya telah mendengar darinya berkata: saya telah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang 'azl, maka Rasulullah berkata: ((tidak ada dari setiap air mani yang menumbuhkan anak, jika Allah tidak menakdirkan untuk menciptakan sesuatu, Rasulullah tidak mencegah atas 'azl))."

Pada hakikatnya, KB bukan bertujuan untuk membatasi kehamilan dan kelahiran yang dipandang sangat bertentangan dengan eksistensi dan esensi perkawinan serta syariah Islam, melainkan mengatur kehamilan dan kelahiran anak.¹⁰ Sehingga bila dilihat dari fungsi dan manfaat KB yang dapat melahirkan kemashlahatan dan mencegah kemadharatan maka tidak diragukan lagi kebolehan dalam Islam.

Adapun menurut Hamid Laonso dalam bukunya yang berjudul Hukum Islam menjelaskan bahwa pelaksanaan KB yang mendapat legitimasi dari syari'at Islam jika aktifitas tersebut berorientasi pada konteks menjarangkan, bukan membatasi keturunan. Karena dengan memperhatikan hal-hal berikut:¹¹

- a. Menghawatirkan keselamatan jiwa atau kesehatan ibu. Namun kekhawatiran ini harus dilaksanakan berdasarkan indikasi dari dokter yang dapat dipercaya.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Q. S. Al-Baqarah Ayat 195.

⁹ Muslim, *Shahih Mu#slim* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1995), 11-12.

¹⁰ Hmid Laonso dan Muhammad Jamil, *Hukum Islam Alternatif Solusi terhadap Masalah Fiqh Kontemporer* (Jakarta: Restu Ilahi, 2005), 23-24.

¹¹ *Ibid*, 24-27.



“.....Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan,.....”¹²

- b. Menghawatirkan keselamatan agama, akibat kesempitan penghidupan hal ini sesuai dengan firman Allah:

عَنْ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلًا أَصْحَابُ الصُّفَّةِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَكَّوْا إِلَيْهِ الْحَاجَةَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا، وَكَادَ الْحَسَدُ أَنْ يَسْبِقَ الْقَدَرَ، قُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ"¹³

“Dari Umar ra berkata: datang seorang lelaki ashabus suhfah kepada Nabi SAW, dia mengadu ke Nabi akan kebuthannya, maka Nabi SAW berkata: “Kefakiran atau kemiskinan itu mendekati kekufuran, dan hampir saja kedengkian itu menyingkirkan kemampuan, Maka ucapkanlah: “demi Allah tuhan seluruh isi langit sab tujuh dan tuhan ‘arsy yang besar, tunaikanlah hutang-hutanh kita dan jadikanlah kefakiran ini menjadi kekayaan”.

- c. Menghawatirkan kesehatan atau pendidikan anak-anak bila jarak kelahiran anak terlalu dekat¹⁴ sebagai mana hadits Nabi:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ((لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ))¹⁵

¹² DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 30.

¹³ Thabrani, *Du'a Lithabrani* (Beirut: Dar Kutub al-Ilmiyah, 1413), 319.

¹⁴ Musthafā Kamal, *Fiqih Islam* (Citra Karsa Mandiri: Yogyakarta. 2002), 293.

¹⁵ Ibnu Majah, *Sunan Ibn Mâjah Juz 2*, (Beirut: al-Maktabah al-Ilmiyyah, t.t), 784.

“Dari Ibnu ‘Abbas berkata: Rasulullah SAW telah bersabda: ((Jangan membahayakan dan jangan lupa membahayakan orang lain)).”

Dari pemaparan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kebolehan melakukan KB antara lain karena untuk menjaga kesehatan istri, mempertimbangkan kepentingan anak, memperhitungkan biaya hidup rumah tangga.

Di dalam Al-Qur’a dan Hadits, yang merupakan sumber pokok hukum Islam dan yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam tidak ada nash yang shorih yang melarang ataupun yang memerintah ber-KB secara eksplisit. Oleh karena itu, hukum ber-KB harus dikembalikan kepada kaidah hukum Islam (qaidah fiqhiyah) yang menyatakan:

الاصل في الاشياء والافعال الاباحة حتى يدل الدليل على تحريمها

“Pada dasarnya segala sesuatu perbuatan itu boleh, kecuali ada dalil yang menunjukkan keharamannya.”¹⁶

Selain berpengangan dengan kaidah hukum Islam tersebut di atas, pada dasarnya Islam membolehkan orang Islam ber-KB.¹⁷

Dari beberapa poin di atas telah menjelaskan bahwa adanya KB itu dihalalkan dengan melihat beberapa tujuan dan manfaatnya. Dan dari sini dapat disimpulkan bahwa Program KB boleh dilakukan atau bahkan dianjurkan demi

¹⁶ A Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih:Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis* (Jakarta: Kencana, 2006), 52.

¹⁷ Masjfuk Zuhdi, *Masail Fiqhiyah* (Jakarta: PT. Midas Surya Grafindo, 1997), 55-56.

kemashlahatan keluarga. Yakni sebagai solusi adanya percekckkan rumah tangga yang menyangkut masalh perekonomian, psikologi ibu saat memiliki banyak anak dan pengaruh sosial masyarakat mengenai pendidikan tingkat tinggi.